

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dilaksanakan dalam 2 (dua) bentuk yakni (1) pertemuan rutin KKG PAI SD, dan (2) pertemuan insidental KKG PAI SD. Dalam forum (rapat diskusi rutin), KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus mengintensifkan pada agenda terdekat, inti/ informasi penting, diskusi, dan tanya jawab. Sedangkan dalam pertemuan insidental dilaksanakan dalam kurun waktu berbeda-beda yang disesuaikan dengan program yang telah dibuat dan disepakati bersama. KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus memiliki 5 (lima) seksi (bidang), antara lain: (a) Sie. Pendidikan dan Pelatihan, (b) Sie. Organisasi dan Humas, (c) Sie. Dakwah dan Sosial, (d) Sie. Kesehatan dan Rohani, (e) Sie. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam).
2. Efek pelaksanaan program KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus berdampak dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, antara lain: menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan guru PAI SD dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas; guru menguasai karakteristik peserta didik; guru menguasai berbagai pendekatan, strategi, metode, media, teknik pembelajaran PAI; guru dapat bekerja sama dalam penyusunan prota (program tahunan), promes (program semester), silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran); guru dapat menguasai secara mendalam materi yang akan diajarkan kepada peserta didik; guru menguasai secara mendalam proses penilaian hasil belajar dan tindak lanjut evaluasi peserta didik; guru menguasai secara mendalam proses serta dapat mengetahui bakat dan minat peserta didik yang tersalurkan dalam kegiatan MAPSI (Mata Pelajaran dan Seni Islami). Di samping itu, setiap masing-masing guru PAI SD akan mendapatkan apresiasi berupa sertifikat keikutsertaan KKG PAI SD yang telah

mengikuti KKG selama 12-14 kali pertemuan selama 1 (satu) tahun sebagai tambahan pada penilaian angka kredit guru.

3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program KKG PAI SD dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus antara lain: (a) faktor pendidikan, (b) faktor usia, (c) faktor motivasi. Faktor pendidikan menjadi faktor pendukung, karena semua guru PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus telah memiliki kualifikasi akademik dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Begitu pula dengan faktor usia dan motivasi menjadi faktor pendukung sebab kondisi usia para guru PAI SD yang bermacam-macam menjadikan semangat dan motivasi guru PAI SD yang tinggi untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan di bidangnya. Semisal guru PAI SD yang tergolong masih muda, terampil, dan cakap dapat membantu para guru PAI SD yang senior Adapun faktor penghambat pelaksanaan program KKG PAI SD dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, antara lain: (a) faktor sarana dan prasarana, (b) faktor dana, (c) faktor penguasaan IT yang belum maksimal dan merata. Ketiga faktor tersebut menjadi penghambat pelaksanaan program KKG PAI SD dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru dikarenakan minimnya sarana dan prasarana seperti yang menunjang seperti belum tersedianya *laptop/* komputer milik KKG PAI SD dirasa menghambat dalam kegiatan KKG khususnya di bidang pendidikan dan pelatihan, ketersediaan dana dalam bidang pendidikan dan pelatihan yang minim menjadikan kegiatan terbatas, serta minimnya penguasaan IT pada guru-guru PAI SD khususnya guru senior dirasa menghambat dalam pelaksanaan program KKG khususnya dalam kompetensi pedagogik.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam KKG PAI SD . Adapun saran yang dapat penulis sumbangkan antara lain:

1. Minimnya pembinaan dari pengawas di Kecamatan Jati dan bahkan jarang sekali, maka diharapkan ketua maupun pengurus KKG PAI SD berkoordinasi dengan pengawas untuk dapat membina guru-guru PAI SD setiap kali pelaksanaan KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus minimal 3 bulan sekali.
2. Hendaknya para guru PAI SD lebih aktif dalam mengikuti setiap kegiatan dalam KKG. Aktif dalam kehadiran juga aktif dalam diskusi, dan mengemukakan segala permasalahan yang kiranya perlu untuk dicarikan permasalahan bersama tanpa disertai rasa tidak percaya diri dengan sesama guru PAI yang lain. Selain itu juga diharapkan agar selalu meningkatkan motivasi diri untuk dapat bekerja secara profesional.
3. Hendaknya ketua bersama pengurus juga anggota mencanangkan pembuatan jadwal kegiatan selama kepengurusan sehingga tidak terkesan berjalan secara kondisional.
4. Dikarenakan komunikasi dan koordinasi KKG PAI SD beralih pada aplikasi *whatsapp*, hendaknya ada koordinasi dari ketua kepada pengurus bidang humas untuk tetap membudayakan pesan singkat atau *sms* bagi guru yang belum mempunyai dan menguasai *android*, sehingga tidak terlambat dalam penginformasian adanya rapat dan lain sebagainya.
5. Pemerintah Kabupaten Kudus melalui Dinas Pendidikan agar mengupayakan anggaran untuk peningkatan pelaksanaan KKG serta pemenuhan sarana dan prasarana bagi KKG PAI SD di Kecamatan Jati kabupaten Kudus.
6. Untuk meningkatkan partisipasi aktif dan semangat para guru PAI SD dalam pelaksanaan program KKG perlu lebih mengoptimalkan dan mengaktifkan model tutor sebaya agar kegiatan lebih bervariasi dan perlu juga mendatangkan

narasumber dari lembaga lain yang terkait dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI SD.

7. Hendaknya membiasakan disiplin setiap kali ada rapat atau kegiatan KKG PAI SD, sehingga ketua KKG tidak perlu mengulang informasi apabila ada guru PAI yang terlambat hadir dalam pertemuan rutin.

### C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* *rabbil 'ālamīn*, serta rasa syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya atas pertolongan-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul *Pelaksanaan Program Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar (SD) dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus*.

Begitu juga penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan serta dorongan, baik berupa moral maupun material kepada Bapak Direktur Pascasarjana, Bapak Kepala Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing Tesis, Wali Studi, Seluruh Dosen, Bapak Kepala UPT Pendidikan Kecamatan Jati, Ketua KKG PAI SD beserta Pengurus, dan seluruh guru-guru PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus atas kesediaan dan keikhlasannya dalam membantu terselesaikannya penelitian ini. Tidak lupa juga saya ucapkan kepada semua pihak yang telah *mensupport* penuh saat berlangsungnya penelitian ini. Mudah-mudahan amal kebaikan mereka diterima di sisi Allah SWT. *Amin*.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti sangat mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan tesis ini. Harapan peneliti semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Semoga tesis ini dapat menambah pengetahuan kita tentang KKG PAI SD dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru. *Amin*.